



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:42) Objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek penelitian pada penelitian ini yaitu Platform belanja online dengan nama Shopee. Penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu Kualitas Layanan, Kepercayaan merek, dan Persepsi Harga sementara variabel tergantung (Y) ialah Keputusan pembelian. Subyek penelitian ini ialah pengguna Shopee yang telah bertransaksi melalui platform shopee kurang dari 3 bulan lalu lebih dari satu kali pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017:148-152), desain penelitian dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dijalankan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara luas menggunakan perangkat elektronik dan aplikasi seperti google forms yang berisikan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



subjek penelitian dan mengumpulkan respon mereka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

3. Kontrol Penelitian terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain ex post fact dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti tidak mampu memanipulasi variabel. Peneliti hanya mampu melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori, karena penelitian ini berfokus pada bagaimana satu variabel yang berhubungan dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini akan menggunakan studi cross sectional karena penelitian ini hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret dari suatu kejadian dalam satu waktu.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini akan menggunakan studi statistik. Studi statistic didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini bertujuan menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel serta hipotesis yang akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dilakukan dalam kondisi lingkungan aktual karena penelitian ini dilakukan pada kondisi lapangan yang sesungguhnya dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



8. Kesadaran Persepsi Partisipan

- ⓐ Kesadaran persepsi responden pada saat mengisi kuisisioner dapat mempengaruhi hasil penelitian ini secara tidak langsung, maka persepsi responden yang diusahakan adalah persepsi yang nyata dan tidak ada penyimpangan.

C. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38), bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, diperoleh beberapa variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian kategori fashion pria di Shopee.

Berikut adalah pengukuran yang akan digunakan dalam masing-masing variabel tersebut:

1. Pengukuran Kualitas Layanan

Kualitas Layanan adalah kualitas yang diberikan oleh penjual. Hal ini yang akan menjadi daya tarik konsumen ketika ingin berbelanja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Dimensi dan Indikator Dari Kualitas Layanan

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kualitas Pelayanan (x1)	Kehandalan (Reliability)	Penjual memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen	Likert
		Penjual menanggapi komplain konsumen dengan baik	Likert
	Daya Tangkap (Responsiveness)	Penjual memproses pesanan produk dengan cepat	Likert
		Penjual cepat menjawab pertanyaan konsumen	Likert
	Jaminan (Assurance)	Informasi produk yang diberikan penjual cukup jelas	Likert
		Penjual memberikan testimoni produk secara jujur	Likert
	Empati (Empathy)	Penjual melayani konsultasi konsumen dengan baik	Likert
	Bukti Fisik (Tangible)	Produk yang diterima sesuai dengan gambar yang ditampilkan di aplikasi Shopee	Likert
		Aplikasi yang sangat mudah digunakan	Likert

Sumber: Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengukuran Kepercayaan Merek

Kepercayaan Merek adalah perasaan aman bagi konsumen sebagai hasil dari interaksi terhadap sebuah merek yang didasarkan pada persepsi merek tersebut yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab untuk kepentingan dan keamanan konsumen.

Tabel 3.2
Dimensi dan Indikator Dari Kepercayaan Merek

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Kepercayaan Merek (x2)	(Brand Realibility)	Saya puas dengan produk fashion pria yang dijual dishopee	Likert
		Saya mengandalkan produk Shopee untuk memenuhi kebutuhan fashion saya	Likert
		Saya merekomendasikan produk fashion pria Shopee kepada orang lain	Likert
	(Brand Intentions)	Produk fashion pria yang dijual dishopee memberikan kenyamanan kepada saya	Likert
		Produk fashion yang ditampilkan dishopee menarik	Likert

Sumber: Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengukuran Persepsi Harga

Persepsi harga adalah sebuah penilaian konsumen tentang perbandingan besarnya pengorbanan dengan apa yang akan didapatkan dari produk dan jasa.

Tabel 3.3
Dimensi dan Indikator Dari Persepsi Harga

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Persepsi Harga (x3)	Keterjangkauan Harga	Harga yang ditawarkan oleh Shopee sesuai dengan yang saya inginkan	Likert
	Keterjangkauan Harga	Harga yang ditawarkan oleh Shopee relatif terjangkau	Likert
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	Harga yang ditawarkan oleh Shopee dapat bersaing dengan e-commerce lainnya	Likert
	Daya Saing Harga	Harga yang ditawarkan oleh Shopee lebih ekonomis dibandingkan e-commerce lainnya	Likert
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Harga yang ditawarkan oleh Shopee sesuai dengan yang diinginkan	Likert

Sumber: Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Pengukuran Keputusan Pembelian

Keputusan Pembelian adalah suatu keputusan final yang dimiliki seorang konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa dengan berbagai pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Tabel 3.4
Dimensi dan Indikator Dari Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Butir Pernyataan	Skala Pengukuran
Keputusan Pembelian	Produk Pilihan	Shopee menyediakan kebutuhan fashion pria yang sesuai dengan keinginan saya	Likert
		Saya memutuskan membeli di Shopee setelah mengevaluasi beberapa alternatif produk fashion pria	Likert
	Merek Pilihan	Saya dapat mencari berbagai merek yang saya inginkan di Shopee	Likert
	Dealer Pilihan	Saya banyak mencari informasi mengenai produk fashion pria Shopee dari media sosial	Likert
	Jumlah Pembelian	Saya membeli lebih dari 1 model fashion pria	Likert
		Saya melakukan pembelian ulang produk fashion pria di Shopee	Likert
	Waktu Pembelian	Saya membeli produk fashion pria di Shopee setiap bulan	Likert
	Pilihan Pembayaran	Saya dapat memilih berbagai metode pembayaran yang saya inginkan	Likert

Sumber: Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan non probability sampling. Menurut Sugiyono (2017: 90), non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik judgement sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan memilih satu sampel atas dasar pertimbangan tertentu. Dalam hal ini responden yang dipilih yaitu:

1. Konsumen yang pernah melakukan belanja online di marketplace Shopee lebih dari satu kali pada masa pandemi COVID-19
2. Konsumen dengan jenis kelamin laki-laki yang berbelanja kategori Fashion Pria
3. Jumlah Responden: 100

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data langsung yang diperoleh dari responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi tak langsung dengan menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui Google Forms kepada responden.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup yang berarti pertanyaan sudah disiapkan dan memberikan pilihan jawaban kepada responden. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan, yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, CS = Cukup Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju.



F. Teknik Analisis Data

© Himpunan IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sesudah mengumpulkan data melalui google form, maka peneliti melakukan pengolahan data tersebut untuk dianalisa supaya menjadi informasi yang bermanfaat dalam menjawab permasalahan yang ada. Instrumen berbentuk software komputer yang dipergunakan dalam menganalisa data ialah SPSS 20. Terdapat teknik analisis data yang dipakai yaitu:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2017), uji validitas adalah uji mengenai sebaik apa sebuah alat ukur yang digunakan dalam menilai konsep tertentu yang hendak diukur. Sebuah angket dianggap valid bila pertanyaan pada angket bisa menerangkan sesuatu yang hendak dinilai oleh angket tersebut. Validitas hendak menilai apakah pertanyaan pada angket yang telah dibuat benar-benar bisa menilai apa yang akan kita ukur.

Bila r hitung $>$ r tabel ataupun skor positif di atas 0,361 maka pertanyaan tersebut valid, atau sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel ataupun kurang dari 0,361 maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Uma Sekaran & Roger Bougie (2017), reliabilitas adalah sebuah pengukuran membuktikan sejauh manapengukuran tersebut tanpa bias, sehingga menjamin kestabilan pengukuran dan di beberapa poin pada alat ukur tersebut. Kesesuaian dapat dibuktikan dengan melihat daya sebuah pengukuran untuk stabil sepanjang waktu, walaupun ada keadaan uji yang tidak bisa dikendalikan maupun kondisi responden tersebut, sebagai tandak stabilitas dan kerentanan



yang rendah terhadap perubahan situasi. Pengukuran reliabilitas bisa dipakai melalui dua cara, yakni:

- 1) Reliabilitas Bentuk Paralel atau Parallel-Form Reliability: Ketika respon terhadap ukuran yang hampir sama yang mengungkap ide yang sama menunjukkan hubungan yang tinggi.
- 2) Reliabilitas Test Ulang: koefisien reliabilitas yang diperoleh dengan mengulangi pengukuran yang sama pada pengukuran kedua.

Bila skor Alpha > 0,7 berarti reabilitas mencukupi, sedangkan bila Alpha > 0,8 semua butir reliable dan setiap uji secara konsisten mempunyai reabilitas yang kuat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017:9), menerangkan bahwa analisis deskriptif yaitu deskripsi keadaan atau nilai variabel secara mandiri. Alat analisis deskriptif yang dipergunakan yaitu:

a. Rata – Rata

Dalam Sekaran dan Bougie (2017), mean hitung ialah ukuran tendensi sentral yang memberi gambaran umum terkait data tanpa terlalu membebani seseorang dalam setiap observasi dalam sekelompok data.

Cara menentukan score ialah dengan mempergunakan semua perkalian antara frekuensi dengan skor dibagikan dengan jumlah keseluruhan frekuensi.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

x_i = skor ataupun bobot nilai 1-2-3-4-5

\bar{X} = rata-rata skor

f_i = frekuensi pengamatan



b. Rentang Skala

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu Skala Linkert. Menurut Sugiyono (2014:132) Dalam jurnal Ratika Zahra dan Nofha Rina (2018), skala likert dipergunakan dalam menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok. Dalam peneltian ini penulis mempergunakan skala likert dengan 5 pilihan yaitu, 1 menunjukkan nilai terendah sampai 5 menunjukkan nilai tertinggi. Skor nilai yang diberi pada semua pertanyaan ialah

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Untuk mengshitung rerata skor responden, membuat kelas dari range tersebut, serta melihat pertanyaan sesuai dengan tiap kelasnya.

$$\text{Range} = \frac{m - n}{b}$$

Dimana:

b = jumlah kategori

m = skor nilai maksimum

n = skor nilai minimum

Melalui peringkat jawaban paling tinggi yaitu 5 dan minimum ialah 1, dengan jumlah kategori ataupun kelas adalah 5, maka di tentukan tentang skalanya yaitu:

$$R_5 = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

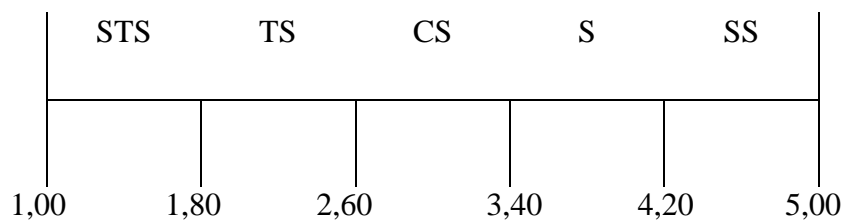
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Maka, posisi keputusan menjadi:



Interpretasi angka-angkanya ialah

1,00 – 1,79 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,80 – 2,59 = Tidak Setuju (TS)

2,60 – 3,39 = Cukup Setuju (CS)

3,40 – 4,19 = Setuju (S)

4,20 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Sekaran & Bougie (2017) menerangkan bahwa Analisis regresi berganda ialah menilai secara objektif pada tingkat korelasi antara variabel bebas dan tergantung; secara relative koefisien regresi menunjukkan betapa pentingnya tiap variabel independen pada variabel dependen.

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Imam Ghozali (2018;161) menerangkan bahwa uji ini bertujuan mengetahui apakah pada model regresi, residual memberi sumbangan normal. Sebagaimana yang dipahami bahwa uji T dan F menganggap bahwa skor residual mengikuti sumbangan normal. Bila anggapan tersebut dilanggar maka untuk jumlah yang kecil dalam uji statistik menjadi tidak valid. Uji statistik yang bisa dipakai dalam pengujian normalitas residual ialah uji statistik non – parametrik K-S.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji K-S diadakan dengan merumsukan hipotesis:

H_1 : data residual tidak berdistribusi normal.

H_0 : data residual berdistribusi normal.

Dengan signifikansi (= 5%), ketentuan pembuatan keputusan:

- a) Bila p-value < (0,05), data dianggap tidak berdistribusi normal.
- b) Bila p-value > (0,05), data dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Imam Ghozali (Ghozali, 2018) menerangkan bahwa uji multikolinieritas tujuannya agar mengetahui apakah model regresi terdapat keterkaitan antar variabel bebas. Seharusnya, model regresi yang baik tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Variabel ini tidak orthogonal bila variabel bebas saling terkait.

Hipotesis yang terbentuk:

H_0 : tidak terjadi multikolinieritas

H_a : terjadi multikolinieritas

Ketentuan keputusan:

- a) Tidak ada multikolinieritas bila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$.
- b) Ada multikolinieritas bila $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Hipotesis yang terbentuk:

H_0 : tidak terjadi Heteroskedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_a : terjadi Heteroskedastisitas

Pembuatan keputusan mengalami Heteroskedastisitas atau tidak:

- (a) Apabila nilai Sig. absolut residual variabel independent $> 0,05$; maka tidak tolak H_0 .
- (b) Apabila nilai Sig. absolut residual variabel independent $< 0,05$; maka tolak H_0 dan menerima H_a .

4) Uji Autokorelasi

Imam Ghozali (2018), menerangkan bahwa uji autokorelasi tujuannya mengetahui apakah pada model regresi linier ditemukan hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada periode $t-1$. Bila terdapat hubungan, maka disebut ditemukan gejala autokorelasi. Pada SPSS uji autokorelasi bisa diketahui dari uji dengan Run Test yang menjadi bagian dari statistik non-parametrik bisa pula dipergunakan dalam menguji apakah antara residual ada hubungan yang tinggi. Bila antar residual tidak ditemukan keterkaitan maka dianggap bahwa residual ialah random ataupun acak. Run Test dipakai dalam mengetahui apakah data residual terdapat secara acak maupun tidak. Hipotesis yang berbentuk:

H_0 : residual random

H_a : residual tidak random

Pembuatan keputusan terjadi tidaknya autokorelasi:

- 1) Bila angka Sig. Residual $> 0,05$; maka tidak tolak H_0 .
- 2) Jika angka Sig. Residual $< 0,05$; maka tolak H_0 dan H_a diterima.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Kesesuaian Model

Pada uji F bisa diketahui signifikansi model regresi, kelayakan model regresi penelitian untuk dipergunakan. Hipotesis statistik dipakai pada analisisnya yakni:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{setidaknya terdapat } \beta_i \neq 0 \text{ (} i = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \text{)}$$

Ketentuan pembuatan keputusannya yaitu dengan mengetahui angka signifikan dari uji F tersebut, serta membandingkan hasil dari skor F dan skor F table. Jika skor F di atas F table (nilai F > nilai F table) berarti menandakan bahwa model layak untuk dipergunakan.

- 1) Bila skor Sig. < alpha (0,05); maka menolak H_0 dan H_a diterima.
- 2) Bila skor Sig. > alpha (0,05); maka tidak tolak H_0 .

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t memperlihatkan sejauh mana pengaruh sebuah variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variabel tergantung. H_0 yang akan diuji ialah apakah sebuah parameter (β_i) senilai nol, ataupun:

$$H_0 = \beta_i = 0$$

Berarti apakah sebuah variabel bebas bukan sebagai penerang yang bermakna terhadap variabel terikat. H_a parameter sebuah variabel tidak senilai nol, ataupun:

$$H_a = \beta_1 \neq 0$$

$$H_a = \beta_i > 0 \text{ (} i = \beta_1, \beta_2, \beta_3 \text{)}$$

Berarti variabel tersebut sebagai penerang yang bermakna terhadap variabel tergantung.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hasil uji t dapat diketahui dari tabel Coefficients pada kolom sig.

- 1) Bila taraf sig. $> 0,05$; maka Tidak Tolak H_0 atau menerima H_a . Hal ini artinya secara individu variabel bebas tidak memberi pengaruh pada variabel tergantung.
- 2) Bila taraf sig. $< 0,05$; maka menolak H_0 dan H_a diterima. Hal tersebut maka secara individual variabel bebas memberi pengaruh terhadap variabel tergantung.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

